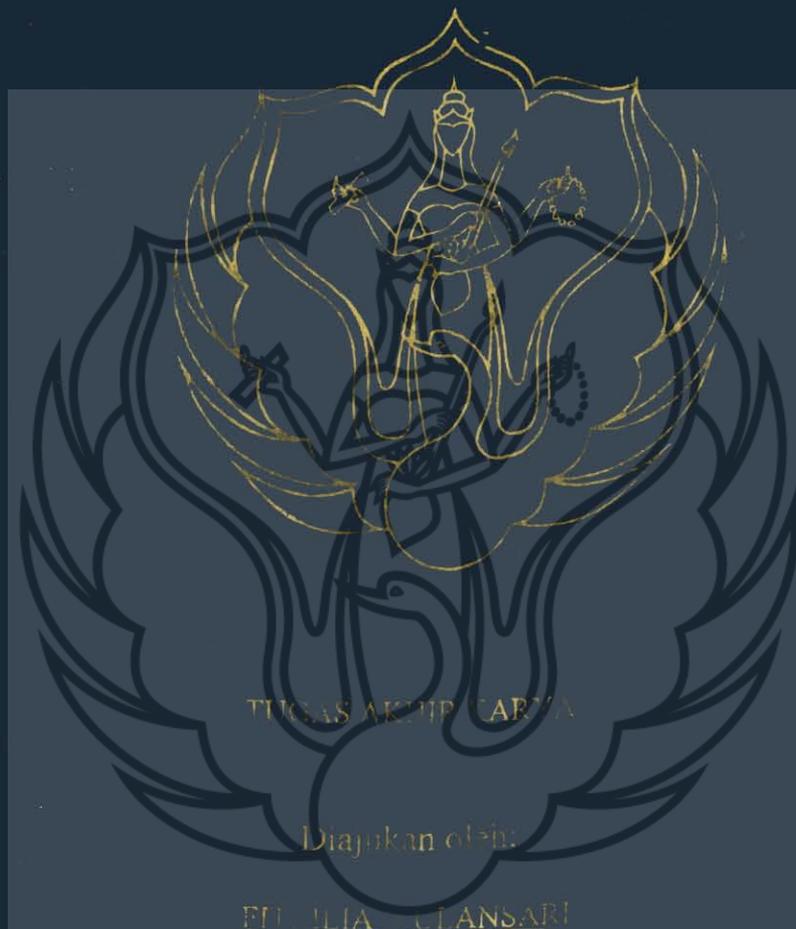


REKONSTRUKSI POLA VISUAL FOTOGRAFI PADA
SAMPUL

ALBUM THE BEATLES



TUGAS AKHIR CARITA

Diajukan oleh:

EUCLIA CLANSARI

0116227031

PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2007

**REKONSTRUKSI POLA VISUAL FOTOGRAFI PADA
SAMPUL**

ALBUM THE BEATLES



TUGAS AKHIR KARYA

Diajukan oleh:

FITRILIA WULANSARI
0110227031



**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2007**

REKONSTRUKSI POLA VISUAL FOTO PADA SAMPUL

ALBUM THE BEATLES



TUGAS AKHIR KARYA

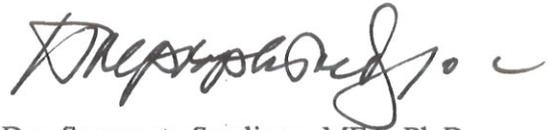
Diajukan oleh:

FITRILIA WULANSARI
0110227031

**TUGAS AKHIR INI DIAJUKAN KEPADA TIM PENGUJI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA, SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA S-1DALAM BIDANG FOTOGRAFI**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Karya Tugas Akhir Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam dengan judul
"Rekonstruksi Pola Visual Fotografi pada Sampul Album The Beatles" disahkan
pada tanggal 17 April 2007



Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D.
Penguji anggota/Pembimbing



Irwandi, S.Sn.
Penguji anggota/Pembimbing II



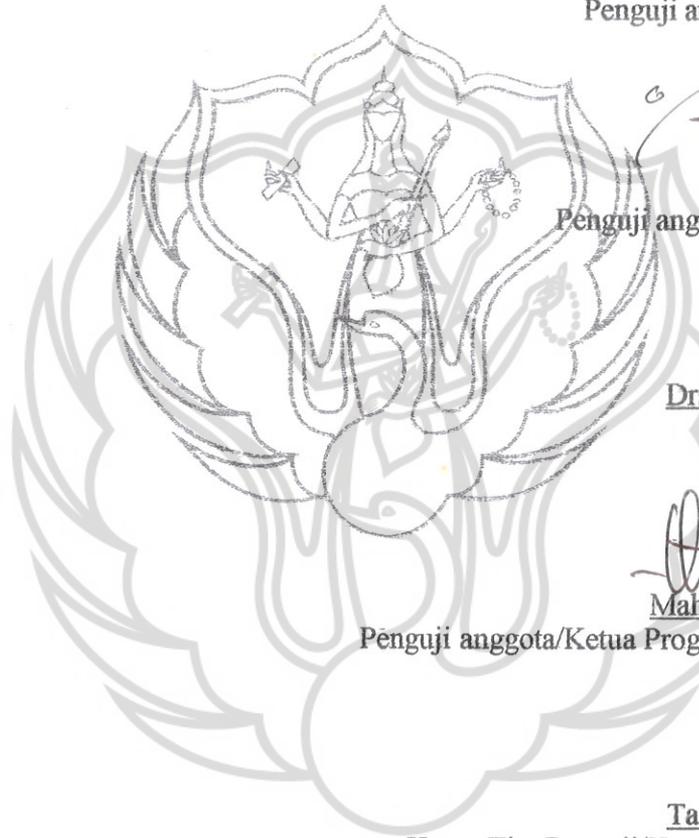
Drs. H. Risman Marah
Cognate



Mahendradewa S. S.Sn.
Penguji anggota/Ketua Program Studi Fotografi



Tanto Harthoko, S.Sn.
Ketua Tim Penguji/Ketua Jurusan Fotografi



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Drs. Alexandri Luthfi R., MS.
NIP. 131567124



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Laporan Tugas Akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT
2. Bapak Drs.Alexandri Luthfi R.,MS., selaku Dekan FSMR ISI Yogyakarta
3. Bapak Drs. Soeprapto Soedjono, MFA.,Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Irwandi, S.Sn., selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak Tanto Harthoko, S. Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi FSMR
6. Bapak Mahendradewa S., S.Sn., selaku Ketua Program Studi Fotografi
7. Ibu Zulisih, S.S., selaku Sekretaris Jurusan
8. Bapak Fajar Apriyanto, S.Sn., selaku Dosen Wali
9. Orang tuaku, Bapak dan Ibu Sumadi
10. Kakak-kakakku tercinta
11. Erwan Hersi Susanto, S.Sn
12. Anggityas, Idealita Ismanto, Edwin Dolly Roseno

13. The New JunGyård, Andi Wijayanto, Nur Diyatmo, Oki Wijaya, Fx. Indra Saptono
 14. Baskoro Latu A., S.Sn dan Kel. Bp. Djaswadi, Toto Apriyantoro, S.Sn dan seluruh keluarga, Kel. Alm Bp. Effi Moeljoto
 15. Atika, Haekal, Rio, Oki Cahyo,S.Sn., Wawan Aditya,S.Sn., dan semua teman-teman angkatan 2001, Susanto Umboro, S.Sn, Ina Ariani, S.Sn, Haryo Yudho Negoro, Ahmad Jaki,S.Sn, Junet, Wiwied, Eko Suprati, Yustitia
 16. Eks Sik Sri Ade, Moki, Nugroho, Deon
 17. Keluarga besar *Kornchonk Chaos*, Gurit, Budi, Rani, rumah kelinci, Deni, Gorda, Dina, Bagas, Ikhbal, Hangga,Totografis 01, Bakhtiar Fahmi, S.Sn, Uji Handoko, Tatang, Iyok Prayogo, Eko Nugroho
 18. Mes 56, Wimo Ambala Bayang, S.Sn, Eko Birowo,S.Sn, Angki Purbandono, Daniel, Agung, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
- Semoga seluruh karya yang dibuat pada Tugas Akhir ini berguna bagi perkembangan fotografi.

Yogyakarta, Maret 2007

Fitrilia Wulansari

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR KARYA | ix |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 4 |
| B. Ide dan Konsep Perwujudan | 9 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 10 |
| BAB II. LATAR BELAKANG | 12 |
| BAB III. IDE PENCIPTAAN..... | 29 |
| A. Penjelasan tentang ide/dasar pemikiran | 29 |
| B. Konsep Pewujudan | 29 |
| C. Metode Penciptaan | 32 |
| 1. Persiapan | 32 |
| 2. Pemotretan | 33 |
| 3. Proses <i>Editing</i> | 33 |
| 4. Pembesaran Foto | 33 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 5. <i>Finishing</i> | 33 |
| 6. <i>Display Karya</i> | 34 |
| BAB IV. Proses Perwujudan | 35 |
| A. Alat , Teknik, Properti | 35 |
| B. Tahapan Perwujudan | 36 |
| BAB V. TINJAUAN KARYA | 45 |
| BAB VI. PENUTUP | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| LAMPIRAN | 69 |



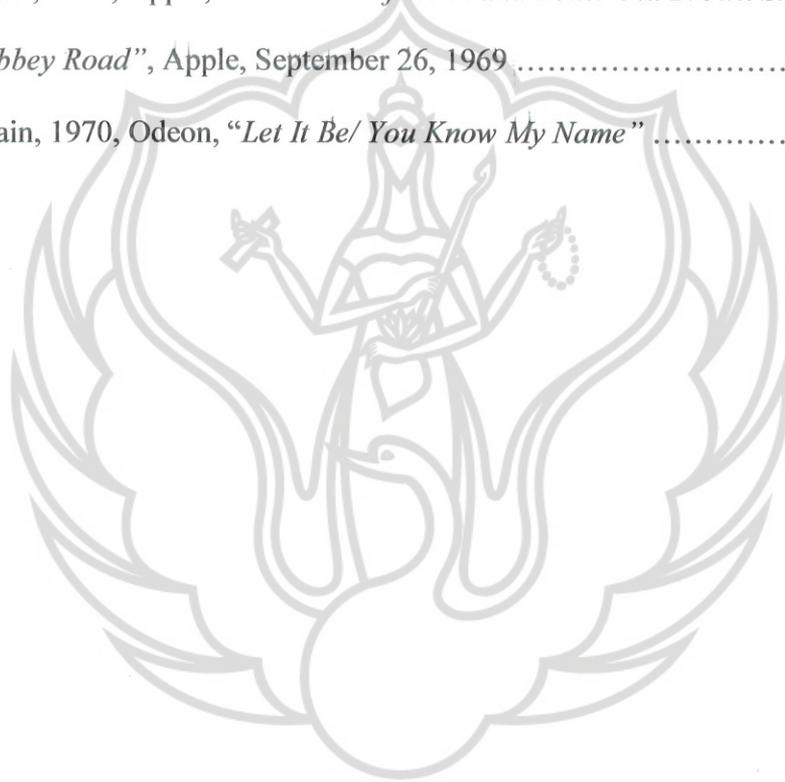
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Sampul Depan <i>Red album</i> dan <i>Blue Album</i> | 3 |
| Gambar 2.1 Sampul Depan " <i>White Album</i> " | 14 |
| Gambar 2.2 Sampul Depan Album "Please Please Me" | 14 |
| Gambar 2.3 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 1 | 16 |
| Gambar 2.4 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 2 | 17 |
| Gambar 2.5 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 3 | 18 |
| Gambar 2.6 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 4 | 18 |
| Gambar 2.7 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 5 | 19 |
| Gambar 2.8 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 6 | 20 |
| Gambar 2.9 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 7 | 20 |
| Gambar 2.10 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 8 | 21 |
| Gambar 2.11 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 9 | 22 |
| Gambar 2.12 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 10 | 23 |
| Gambar 2.13 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 11 | 23 |
| Gambar 2.14 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 12 | 24 |
| Gambar 2.15 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 13 | 25 |
| Gambar 2.16 Sampul Depan <i>Single Album</i> The Beatles 14 | 27 |
| Gambar 4.1 Foto asli dan hasil <i>editing</i> menggunakan fasilitas <i>level</i> maupun <i>curve</i> | 39 |
| Gambar 4.3 Foto asli dan hasil <i>editing</i> menggunakan fasilitas <i>stamp</i> | 40 |
| Gambar 4.4 Foto asli dan hasil <i>editing</i> menggunakan fasilitas <i>grayscale</i> | 41 |
| | 41 |
| Gambar 4.5 Foto asli dan hasil <i>editing</i> menggunakan fasilitas <i>gradient map</i> | 42 |
| | 42 |

DAFTAR KARYA

1. United Kingdom, 1963, Parlophone, "*Please-Please Me*" 45
2. United Kingdom, 1963, Parlophone, "*Twits And Shout/ A Taste of Honey/ Do You Want to Know a Sacret/There's a Place*" 46
3. Denmark, 1964, Parlophone, "*I Feel Fine/ She's a Woman*" 47
4. France, 1964, Odeon, "*Long Tall Sally/ Slow Down, Matchbox/ I Call Your Name*" 48
5. Holland, 1964, Parlophone, "*If I Feel/And I Love He*" 49
6. Spain, 1964, Odeon, "*Rock And Roll Music/Baby's In Black/No Reply/I'm A Loser*" 50
7. France, 1965, Odeon, "*Another Girl/ I Need You*" 51
8. Italy, 1965, Parlophone, "*Eight Days A Week/ I'm A Loser*" 52
9. France, 1965, Odeon, "*Kansas City/Words of Love/What You're Doing/Every Little Thing*" 53
10. France, 1965, Odeon, "*Misery/ Anna/ Chains/ Baby It's You*" 54
11. France, Odeon, 1965, "*Honey Don't/ I'll Cry Instead/ There's A Place/ Everybody's Trying/ To Be My Baby*" 55
12. Sweden, 1965, Parlophone, "*We Can Work It Out/Day Tripper*" 56
13. Sweden, 1967, Parlophone, "*All You Need Is Love/Baby You're A Rich Man*" 57

| | |
|---|----|
| 14. Malaysia, 1968, Happy, “ <i>Hey Jude/ Those Were The Days/ Mariane/ She Wears My Ring</i> ” | 58 |
| 15. Denmark, 1969, Apple, “ <i>Something/ Some Together</i> ” | 59 |
| 16. Germany, 1969, Apple, <i>Get Back/ Don’t Let Me Down</i> | 60 |
| 17. Japan, 1969, Apple, <i>Yellow Submarine/Taxman/Here There and Everywhere/And Your Bird Can Sing</i> | 61 |
| 18. Israel, 1969, Apple, “ <i>The Balad of John and Yoko/ Old Brown Shoe</i> ” | 62 |
| 19. “ <i>Abbey Road</i> ”, Apple, September 26, 1969 | 63 |
| 20. Spain, 1970, Odeon, “ <i>Let It Be/ You Know My Name</i> ” | 64 |



BAB I

PENDAHULUAN

Sejarah industri musik dunia mencatat, The Beatles dikenal sebagai grup musik paling sukses yang pernah ada. Saat itu, segala sesuatu yang berbau The Beatles pasti akan menjadi hal yang besar. Selain musik, kesuksesannya memengaruhi segala bidang. Album, *single album*, dan konser mereka selalu mendapat keuntungan besar. *Memorabilia* (kenang-kenangan) dan *merchandise* selalu jadi rebutan. Bahkan berita sekecil apapun tentang The Beatles dimanfaatkan media untuk menaikkan ompol.

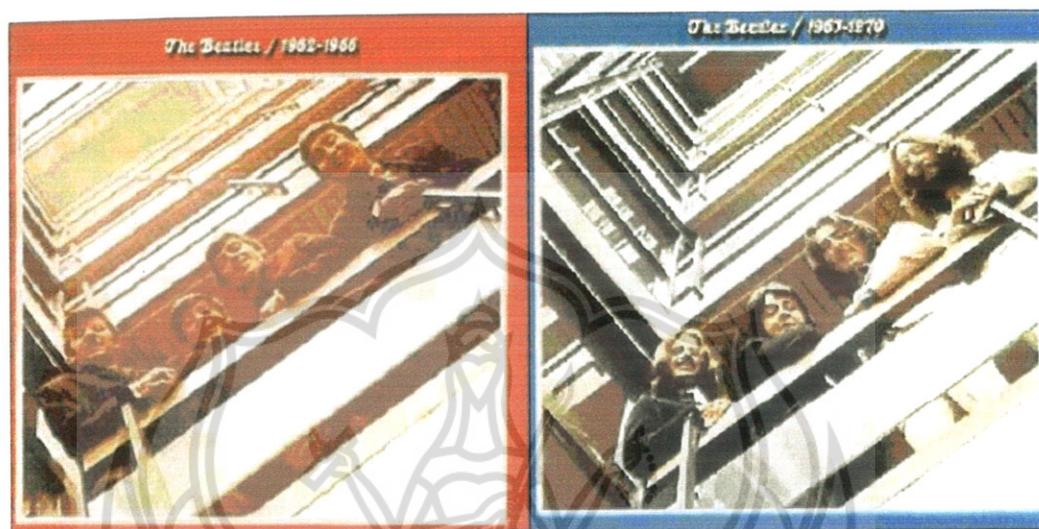
Jika diamati, sampul album atau *single album* The Beatles banyak menggunakan foto keempat personilnya. Mulai dari sampul album pertamanya "*Please, Please Me*" (1963), "*With The Beatles*" (1963), "*A Hard Day's Night*" (1964), "*Beatles For Sale*" (1964), dan seterusnya. Selain menggunakan foto, beberapa sampul menggunakan desain seperti pada album "*The White Album*" (1968), kolase foto dengan gambar lain seperti pada album "*Revolver*" (1966), "*Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band*" (1967), dan lainnya, bahkan menggunakan gambar kartun seperti album "*Yellow Submarine*" (1969). Hal ini mendukung pendapat Barthes bahwa pada tahun 1960-an Barthes melihat adanya pergeseran dari budaya tulisan ke budaya gambar. Meskipun demikian, Barthes masih meragukan masa depan pergeseran tersebut. Baru pada tahun 1980-an ia merasa yakin bahwa budaya gambar tidak dapat dielakkan¹.

¹ Sunardi ST, *Semiotika Negativa*, Kanak, Yogyakarta, 2002, h.156

Pada album The Beatles yang lain yaitu 1962-1966 (*Red Album*), mereka menggunakan foto pada album pertama "*Please, Please Me*" dan pada sampul belakang mereka merekonstruksi foto tersebut dengan cara melakukan foto ulang seperti album pertama, dengan *angle* dan tempat yang sama. Perbedaan foto ini adalah para personilnya. Foto pertama dibuat tahun 1963 saat mereka berusia sekitar 20-23 tahun-an sehingga tampak muda dengan rambut berponi (kecuali Ringo Starr). Sedangkan pada foto kedua dibuat saat mereka berusia sekitar 27-30-an sehingga tampak lebih tua dengan rambut panjang terurai. Begitu juga dengan "*Blue Album*". Pada "*Blue Album*" sampulnya sama seperti pada "*Red Album*", hanya letaknya saja yang berubah. Foto sampul depan "*Red Album*" menjadi sampul belakang "*Blue Album*", dan sebaliknya sampul belakang "*Red Album*" jadi sampul belakang "*Blue Album*".

Foto-foto sampul album The Beatles sangat menarik untuk direkonstruksi karena penggunaan foto yang sangat dominan dengan tampilan visual keempat personilnya yaitu John Lennon, Paul McCartney, George Harrison, dan Ringo Starr. Saat ini The Beatles hanya terdiri dari dua orang yaitu Paul McCartney dan Ringo Starr, sedangkan dua lainnya telah meninggal dunia. Sehingga tidak mungkin lagi bagi mereka untuk berfoto dengan personil yang utuh. Bahkan membuat foto yang direkonstruksi seperti yang pernah dilakukan pada "*Red Album*" dan "*Blue Album*". Banyak sekali foto-foto the Beatles yang dapat ditemui, baik di media cetak maupun media internet. Pergeseran dari budaya tulisan ke budaya visual yang terjadi pada tahun 1960-an dimanfaatkan oleh The Beatles untuk menarik penggemar melalui foto mereka mengingat pada masa itu

segala sesuatu tentang The Beatles selalu menjadi rebutan. Dengan alasan tersebut maka dipilih judul **“Rekonstruksi Pola Visual Fotografi pada Sampul Album The Beatles”**.



Gambar 1.1 Sampul Depan Red album dan Blue Album

(Sumber:[http://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/1/16/red Album/Blue Album.jpg](http://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/1/16/red%20Album/Blue%20Album.jpg))

Rekonstruksi foto tersebut akan diterapkan pada grup musik *The JunGyård* yang merupakan grup musik lokal asal Yogyakarta. Grup musik ini juga mempunyai jumlah anggota empat orang, sama dengan jumlah anggota The Beatles.

Dari hasil karya ini, diharapkan dapat mengingatkan kembali keberadaan The Beatles sebagai grup musik legendaris di dunia melalui foto-foto di sampul album maupun *single album* yang pernah mereka rilis. Selain itu menjadi inspirasi khususnya bagi grup musik lokal untuk tetap eksis di jalur musik, juga inspirasi

untuk para fotografer untuk tetap berkarya, apalagi menjadi fotografer grup musik besar seperti The Beatles.

Semakin banyaknya grup musik yang muncul di Indonesia saat ini, berdampak pada dunia fotografi yang semakin dibutuhkan untuk mendukung promosi album mereka. Mulai dari kebutuhan sampul album, dokumentasi, poster dan media promosi lainnya. Untuk mendukung kesuksesan sebuah grup musik, maka dibutuhkan publikasi yang menggunakan media foto untuk memperkenalkan grup musik mereka kepada masyarakat.

A. Penegasan Judul

1. Rekonstruksi

Pembuatan baru dari apa yang pernah ada tetapi pada saat sekarang tidak atau hampir tidak ada lagi². Dalam pembuatan karya ini, foto yang sudah ada disusun kembali, dengan cara membuat foto yang baru dengan mengganti unsur-unsur dalam foto tersebut seperti objek, waktu, dan *background setting*. Meskipun beberapa unsur diganti, namun ada yang masih tetap dipertahankan yaitu pose, *angle* (sudut pandang). Lokasi tidak harus sama persis, paling tidak mendekati seperti foto asli. Misalnya foto pada album “Abbey Road” yang berlokasi di *zebra cross* depan Studio Abbey Road tempat The Beatles merekam albumnya, maka foto hasil

² Djelantik, A.A.M, *Estetika sebuah pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 1999, h. 73

rekonstruksi nantinya dapat mengambil lokasi di *zebra cross*, namun tidak harus di *Abbey Road*.

2. Pola

Komposisi yang digunakan sebagai pedoman penyusunan foto. Dalam pembuatan karya ini tata letak objek dan pose pada foto sampul album *The Beatles* disesuaikan dengan aslinya.

3. Visual

Kata visual merupakan kata sifat yang dapat diartikan segala sesuatu yang berkaitan dengan penglihatan. Berasal dari bahasa Latin “visual (is)” atau “visu (s)” yang berarti penglihatan³.

4. Fotografi

Sebutan untuk proses pembuatan gambar dengan cahaya. Secara etimologi sebutn ini bermula dari kata Yunani, *Photos* yang berarti cahaya dan *graphein* yang berarti menulis atau menggambar. Secara luas fotografi dapat diartikan sebagai proses pembuatan gambar dengan lensa dan film atau pelat peka cahaya⁴

³ Uchjana Effendi, Onong, Kamus Komunikasi, Mandar Maju, Bandung, 1989, h.386

⁴ Ensiklopedia Nasional Indonesia (5), PT Delta Pamungkas, Jakarta 1997, h. 371

5. Sampul Album

Sampul adalah pembungkus; penyalut; sarung (dari kertas, kain, plastik dsb)⁵. Album adalah kumpulan piringan hitam, kaset lagu-lagu dsb⁶.

Sebuah album musik biasanya berisi delapan sampai belasan buah lagu dan diberi judul salah satu lagu yang menjadi andalan atau nama grup musik atau penyanyinya, atau judul yang sengaja dibuat. Sampul album biasanya dibuat sebagai pembungkus (sampul) yang di dalamnya terdapat daftar lagu-lagu yang direkam dalam kaset, *Compact Disk (CD)*, *Digital Video Disk (DVD)* atau dulu *Laser Disk (LD)*, dan piringan hitam.

6. The Beatles

Nama The Beatles merupakan permainan kata *beetle* yang berarti kumbang atau lebah dan digabung dengan *beat* yang berarti pukulan atau ketukan (tempo). Nama ini diciptakan oleh John Lennon dan mulai dipakai pada tahun 1960. Sebelumnya The Beatles mengalami beberapa kali pergantian nama yaitu :

1. The Black Jack (Maret 1957)
2. The Quarrymen (Maret 1957-Oktober 1959)
3. Johnny and the Moondogs (Oktober-November 1959)

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1991.

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *ibid*

4. The Nerk Twins (23-24 April 1960)
5. The Beatal (awal 1960)
6. The Silver Beetles (10 Mei-awal Juni 1960)
7. The Silver Beats (14 Mei 1960)
8. The Beatles (awal-pertengahan Juni 1960)
9. The Silver Beetles (pertengahan Juni-awal Juli 1960)
10. The Silver Beatles (awal Juli-awal Agustus 1960)
11. The Beatles (16 Agustus 1960-sekarang)⁷

The Beatles adalah kelompok musik Inggris paling populer pada tahun 1960-an sampai awal 1970-an. Kelompok ini terdiri atas empat pemusik sekaligus penyanyi. Mereka adalah James Paul McCartney (1942-), John Winston Lennon (1940-1980), George Harrison (1943-2001), dan Richard Starkey alias Ringo Starr (1940-). Starr menabuh drum, lainnya memainkan gitar. Mereka begitu terkenal sehingga Ratu Elizabeth II mengangkat mereka menjadi anggota *The Order of the British Empire*.⁸

Mula-mula kelompok musik ini bernama The Quarrymen. Setelah mengalami beberapa kali perubahan, mereka menggunakan nama The Beatles pada tahun 1960. Di bawah bimbingan Brian Epstein, nama ini segera menanjak. Mereka mendapat sambutan meriah di mana-mana. Mula-mula penampilan mereka dipengaruhi gaya pemusik Rock Amerika, seperti Elvis Presley dan Chuck

⁷ Majalah *Haiklip*, The Beatles “*Facts about The Beatles*”, #6/2003, h.6

⁸ Ensiklopedia Nasional Indonesia (3), PT Delta Pamingkas, Jakarta, 1997, h.228

Berry, tetapi setelah mantap, mereka menemukan gaya sendiri yang segera mendapat tempat di hati penggemarnya. Gitar The Beatles lebih berperan pada melodinya. Lirik lagu-lagunya juga berbobot. Banyak diantaranya mengandung kritik sosial, antara lain *Nowhere Man* (1965), *Eleanor Rigby* (1966), dan *Taxman*. Lagu lain yang pernah merajai dunia musik adalah *Love Me Do* (1962), *Please, Please Me* (1963), *Hey Jude* (1968), *Something* (1969) dan sebagainya.⁹

The Beatles juga muncul dalam beberapa film yaitu "*A Hard Day's Night*" (1964), "*Help!*" (1965), "*Magical Mystery Tour*" (1967), "*Yellow Submarine*" (1968) dan "*Let It Be*" (1970) serta kartun yang cukup laris antara lain "*The Beatles Yellow Submarine*" (movie comic), "*The Beatles Experience*", "*The Beatles Story*", dan masih banyak lagi. Mulai tahun 1966 mereka tidak tampil di pentas, melainkan hanya membuat rekaman saja. Namun inipun laris sekali. Tiap album The Beatles paling sedikit menghasilkan satu juta piringan yang terjual. Menjelang tahun 1970, terjadi keretakan, diantara mereka. Tahun 1971 kelompok ini mengumumkan bahwa mereka bubar. Anggotanya tampil sendiri-sendiri atau bersama kelompok musik lain. Salah seorang anggotanya, John Lennon, bersama istrinya, Yoko Ono, menjadi pasangan penyanyi yang terkenal dengan membentuk grup "Plastic

⁹⁹ Ensiklopedia Nasional Indonesia (5), *ibid*, h.228

Ono Band”. Pada tahun 1980, John Lennon ditembak mati oleh Mark David Chapman. Anggota lainnya, Paul McCartney, membentuk kelompok sendiri. Sampai sekarang lagu-lagu The Beatles masih sering diperdengarkan di radio¹⁰

B. Ide dan Konsep Perwujudan

Dalam kaitannya dengan tugas akhir yang akan ditempuh, *setting outdoor* dipilih sebagai lokasi pemotretan, dan hanya satu foto dengan *setting indoor*. Pemilihan ini berdasar pada foto aslinya. Lokasi berdasarkan atas foto yang sudah ada dan disesuaikan dengan keadaan yang ada, mengingat kebanyakan foto aslinya berlokasi di Inggris, sedangkan foto ini dibuat di Indonesia, yaitu kota Yogyakarta.

Kategori foto yang dipilih adalah foto sampul album maupun *single album* yang mereka rilis antara tahun 1962-1970. Baik dirilis di Eropa, Amerika dan Asia. Pemilihan tersebut dengan alasan bahwa pada tahun 1970 The Beatles bubar dengan keluarnya Paul McCartney, kemudian membentuk grup Wings bersama istrinya Linda Eastman. Band ini meraih sukses besar sepanjang tahun 1975-1976. Sedangkan personil yang lain, masing-masing mengerjakan album solonya. John Lennon membentuk “Plastic Ono Band” bersama dengan Yoko Ono, istri kedua Lennon, George Harrison mengeluarkan album solonya “*All Things Must Pass*” dan menjadi produser band Badfinger di bawah Apple Records.

^{10 10} Ensiklopedia Nasional Indonesia (5). *ibid*, h.228

Sedangkan Ringo Starr pada tahun 1970 semakin sering tampil sebagai aktor. Aktingnya pernah muncul di film-film berjudul “*Motels*” dan “*Blindman*”. Meskipun demikian, perusahaan rekaman mereka masih merilis *single album* dengan mengeluarkan beberapa lagu yang sempat mereka rekam sebelum bubar. Awal tahun 1990-an, Paul McCartney, George Harrison, Ringo Starr dan Yoko Ono menyelesaikan pertentangan mereka mengenai ijin untuk merilis ulang rekaman-rekaman mereka yang belum diluncurkan. Pada tahun 1994, Capitol Records merilis CD dobel yang berisikan rekaman-rekaman awal Beatles untuk BBC.¹¹

Selain kriteria di atas, foto yang direkonstruksi nantinya adalah foto yang mempunyai *background* atau *foreground*, dan pose unik atau menarik. Dengan adanya unsur-unsur tersebut, akan memudahkan terciptanya rekonstruksi.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan subjektif
 - a. Menciptakan karya fotografi dalam rangka pameran Tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana seni di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 - b. Meningkatkan keterampilan teknik fotografi

¹¹ Majalah Haiklip. *op.cit*,h.10

2. Tujuan objektif

- a. Mengingatn kembali keberadaan The Beatles dalam dunia musik melalui foto yang direkonstruksi.
- b. Menambah referensi visual bagi fotografer untuk membuat foto grup musik.

3. Manfaat

- a. Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Memperkaya bahan referensi dalam mempelajari fotografi terutama yang terkait dengan tema fotografi grup band, bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam khususnya, dan bagi seluruh mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.